

ABSTRAK

Skripsi dengan judul, “Pemikiran Ibn Taimiyah tentang Tasawuf” ini merupakan hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab permasalahan:

1. Bagaimana latar belakang pemikiran Ibn Taimiyah?
2. Bagaimana tasawuf menurut Ibn Taimiyah?
3. Bagaimana kritik Ibn Taimiyah terhadap tasawuf?

Penelitian ini bersifat penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan penyajian *deskriptif analitis*. Maka dari itu data primer yang digunakan berasal dari karya Ibn Taimiyah dan data sekunder berasal dari buku-buku yang ditulis oleh orang lain tentang pemikiran Ibn Taimiyah serta data-data pendukung yang relevan dengan judul penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode historis.

Ibn Taimiyah lahir dalam kondisi politik, keagamaan dan sosial yang tidak stabil, umat Islam taklid buta terhadap pendahulunya sehingga terjadi kejumudan dalam alam pikirnya. Salah satu dampak dari itu adalah pengaplikasian tasawuf yang telah keluar dari al-Qur’an dan al-Sunnah inilah yang menyebabkan umat Islam semakin dirundung permasalahan.

Terkait masalah tasawuf Ibn Taimiyah tidak mendefinisikan tasawuf secara eksplisit, Ibn Taimiyah juga tidak membedakan makna yang terkandung dalam kata “fakir, tasawuf dan zuhud”, yang penting baginya adalah sebuah amalan yang nyata bukan suatu simbol tertentu.

Ibn Taimiyah mengkritik tasawuf yang menyalahi manhaj yang benar di antaranya: kelompok *fanā’*, *ittihād*, *hulūl* dan *wahdat al-wujūd*.

Kata kunci: *Pemikiran, Ibn Taimiyah, Tasawuf*.